



**UNIVERSITAS KAKI ABU
(UNIKAB)**

BONGKAR, BONGKAR, BONGKAR



**Seputar istilah-istilah
(Seri V: XLI - L)**

Paha putih - kode alam

Celana Umpan (CU), Cari Perhatian,
Tampilkan Paha Putihnya. Barangkali itu
“Kode Alam” kah...?

RUSSEL BLACK
(CIVITAS AKADEMIKA UNIKAB)

SEPTEMBER 2022

PROLOG

KODE ALAM: Yudas Anak Bawang, Petrus Anak Emas

Kode Alam, Paha Putih adalah istilah yang sering kita dengar dan ucapkan dalam kehidupan sehari-hari. Biasanya, ketika orang sedang bercakap-cakap tentang sesuatu yang serius, tiba-tiba cicak di dinding mengeleluarkan suara, orang yang sedang bercakap langsung memahami bahwa itu kode alam. Seolah-olah cicak itu membenarkan membenarkan percakapan mereka. Kode Alam juga biasanya digunakan saat orang mengikuti permainan Toto Gelap alias togel. Ketika hendak memasang togel, orang itu bertemu dengan seekor ular, maka itu akan dipahami sebagai kode alam.

Seringkali para PSK non Papua, tampil di tempat-tempat umum pada pagi, siang atau sore hari. Mereka mengenakan pakaian tipis dan celana umpan (CU). Dari gaya berdandan mereka, jelas terlihat lekukan tubuhnya, terutama di bagian bawah, tepatnya bagian pahanya yang putih dan mulus. Mereka mencari perhatian dan berupaya menggoda kaum adam dengan menampilkan Pahanya yang putih mulus.

Mungkin saja, karena itulah istilah “Paha Putih” mulai digunakan secara umum. Bagian ini perlu juga untuk ditelusuri lebih lanjut. Sebab, ada juga “paha hitam”, walaupun dia adalah PSK non Papua dan atau PSK Amber.

Dalam draf paper Seputar Istilah-Istilah Seri V: XLI – L, kami mencoba mengumpulkan, mendefinisikan dan menyajikan 10 istilah. Istilah-istilah yang kami kumpulkan, definisikan dan sajikan, belumlah sempurna. Maka demi penyempurnaannya, perlu ada kritik dan saran dari para pembaca.

Perlu kami sampaikan, tulisan ini tidaklah ketat. Ini hanya berupa eksplorasi pemikiran kami terhadap beragam istilah-istilah. Oleh karena itu, para pembaca diharapkan tidak “terjebak” dalam indoktrinasi definisi yang kami sajikan. Ini hanya sebagai rangsangan untuk para pihak sendiri lebih dalam merefleksikan arti dari istilah-istilah dimaksud.

Draf paper Seputar Istilah-Istilah Seri V (XLI-L): “KODE ALAM – PAHA PUTIH”, merupakan kelanjutan dari Seri IV (XXXI-XL); “PAGAR MAKAN TANAMAN _ DIAM-DIAM MAKAN DALAM”.

Akhir Kata, Semoga ini adalah “KODE ALAM” bukan “PAHA PUTIH”

*Ibu Kota West Papua, Port Numbay-Tabi
18 September 2022*

Russel Black
Rektor

Daftar Isi

Prolog.....	
Daftar Isi.....	
Part XLI: "Makan Puji"	
Part XLII: "Kepala Angin"	
Part XLIII: "Anak Emas"	
Part XLIV: "Poro Pica"	
Part XLV: "Thomas"	
Part XLVI: "Anak Bawang"	
Part XLVII: "Paha Putih"	
Part XLVIII: "Yudas"	
Part XLIX: "Kode Alam"	
Part L: "Petrus"	

Part XLI

"Makan Puji"

"Memang benar, de tuh orangnya begitu, terlalu Makan Puji"

Penggalan kalimat di atas, biasanya kita temukan dalam percakapan sehari-hari. "Terlalu Makan Puji", seringkali orang katakan kepada seseorang dan atau sekelompok orang yang suka sekali mencari perhatian orang lain dengan tujuan agar dia dipuji. Selain itu, juga kepada orang yang jika dipuji akan berlagak "sok" jago, "sok" pintar, "sok" cerdas dan "sok" baik. Bahkan lebih lagi, orang tersebut akan memberikan sesuatu kepada orang lain jika dan hanya jika bila dia dipuji.

Biasanya, apabila hendak meminta sesuatu kepada orang "yang suka dipuji", maka cara terbaik adalah Memuji Orang tersebut. Dengan pujian tersebut, orang itu akan menjawab proposal dari si pemuji.

Apa sebenarnya arti dari istilah "Makan Puji". "Makan Puji" berarti:

1. Orang yang suka sekali mencari perhatian orang lain agar dipuji
2. Orang yang suka memberikan sesuatu kepada orang lain dengan imbalan mendapatkan pujian
3. Orang yang suka memberikan sesuatu kepada orang lain hanya apabila dia dipuji

Berdasarkan pengertian di atas, istilah "Makan Puji" menyimbolkan, orang dan atau sekelompok orang, yang suka berbuat baik apabila:

1. Ia disebut orang baik
2. Ia disebut orang pintar
3. Ia disebut orang cerdas
4. Ia disebut orang hebat

Istilah "Makan Puji" juga berarti:

1. Orang yang suka menyebut dirinya baik
2. Orang yang suka menyebut dirinya pintar

3. Orang yang suka menyebut dirinya cerdas
4. Orang yang suka menyebut dirinya hebat

Dalam pengertian ini, singkatnya;

"Makan Puji", adalah Orang yang suka Mengakui Dirinya sendiri Orang Baik, Orang Cerdas, Orang Pintar dan Orang Hebat.

"Kawan, za hebat toh"

"Iyo, ko hebat"

"Kawan, za baik toh"

"Iyo, kawan ko baik"

"Ko Makan Puji tuh"

Part XLII

"Kepala Angin"

"Ko neh Kepala Angin sekali". Begitulah ucapan yang kerap kali kita dengar.

Sepintas, tidak masuk akal. Sebab, kata Kepala dan Kata Angin digabungkan menjadi satu frasa (frasa mohon untuk mahasiswa dan intelektual lihat ke kamus). Kita tahu, apa itu kepada. Kepala adalah bagian atas tubuh manusia (atau hewan), termasuk isi di dalam kepala.

Angin itu kita tahu. Angin itu udara, yang tidak dapat kita lihat secara fisik, tetapi dapat kita rasakan. Orang sering menyebut dan atau kita sering menyebut istilah "Kepala Angin" kepada orang lain. Atau juga orang lain menyebut kita 'Kepala Angin'.

Lantas apa artinya istilah kepala angin...? "Kepala Angin" berarti:

1. Seseorang yang tidak dapat ditebak apa yang dipikirkannya
2. Seseorang yang pikirannya selalu tidak menentu
3. Orang yang kelakuannya tidak dapat dipastikan
4. Orang yang pikirannya tidak diketahui tetapi dari perbuatannya dapat diketahui

Mungkin demikian berdasarkan pengertian kepala angin. Namun inti utamanya dari istilah tersebut adalah;

1. Orang yang sulit ditebak
2. Orang yang pikirannya selalu kesana-kemari (tidak menentu)
3. Orang yang selalu berubah-ubah dalam sikap dan tingkah lakunya, mengikuti arah angin
4. Orang yang tidak tenang
5. Selalu ingin berfoya-foya
6. Jalan kesana-kemari

Untukmu

"Kepala Angin, MMK"

Part XLIII

"Anak Emas"

a. "Ko neh macam Anak Emas saja"

b. "Iyo, za Anak Emas"

a. "Iyo eee, Ko Emas Pu Anak"

Istilah "Anak Emas", sepiantas seperti percakapan di atas, masuk akal juga. "Anak Emas", apakah Berarti Emas punya Anak atau Anaknya Emas..?. Barangkali, kita membenarkannya, "Anak Emas" berarti Emas punya Anak, Anaknya Emas. Lantas, sebenarnya apa arti dari Istilah Anak Emas?

1. Emas

Emas (bahasa Inggris: gold) adalah unsur kimia dalam tabel periodik yang memiliki simbol Au (bahasa Latin: 'aurum') dan nomor atom 79. Sebuah logam transisi (trivalen dan univalen) yang lembek, mengkilap, kuning, berat, "malleable", dan "ductile".

Emas digunakan sebagai standar keuangan di banyak negara dan juga digunakan sebagai perhiasan, dan elektronik. Penggunaan emas dalam bidang moneter dan keuangan berdasarkan nilai moneter absolut dari emas itu sendiri terhadap berbagai mata uang di seluruh dunia, meskipun secara resmi di bursa komoditas dunia, harga emas dicantumkan dalam mata uang dolar Amerika. Bentuk penggunaan emas dalam bidang moneter lazimnya berupa bulion atau batangan emas dalam berbagai satuan berat gram sampai kilogram (Wikipedia).

2. Anak

Anak secara garis besar berarti sesuatu yang lebih kecil, seseorang yang belum dewasa, atau suatu objek yang "dibawahi" oleh objek lain. Namun, arti tersebut mencakup hal-hal yang beragam menurut disiplin ilmiahnya.

Dalam bidang biologi, anak umumnya adalah makhluk hidup yang belum mencapai tahap matang atau dewasa. Istilah "anak" terutama digunakan pada hewan yang belum memasuki masa siap kawin, tetapi dapat juga digunakan pada beberapa tumbuhan untuk merujuk pada pohon kecil yang tumbuh pada umbi atau rumpun tumbuh-tumbuhan yang besar.

Dalam bidang psikologi, anak merupakan manusia laki-laki atau perempuan yang belum mencapai tahap dewasa secara fisik dan mental, atau setidaknya belum mencapai masa pubertas. Anak dikategorikan berada pada usia-usia masa bayi hingga masa-masa sekolah dasar, atau bahkan hingga masa remaja tergantung penggolongannya. Dalam bidang tersebut, anak laki-laki dapat disebut "jaka" atau "cowok", sedangkan anak perempuan dapat disebut "gadis" atau "cewek".

3. Anak Emas

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan, Anak Emas adalah:

1. Anak budak belian yang diambil anak oleh tuannya;
2. Orang yang paling disayangi (disenangi) oleh atasannya (keluarganya, kepalanya, majikannya, tuannya, dan sebagainya).

Jika kita kembali mengartikan istilah "Anak Emas" berdasarkan pengertian kata Emas dan Anak, "Anak Emas" berarti:

1. Seseorang yang memiliki nilai (berharga) bagi atasannya (keluarga, majikan, tuannya, pemimpinnya)
2. Seseorang yang berguna bagi atasannya (dst)
3. Seseorang yang dapat menghibur /menyenangkan atasannya

"Ko Anak Emas" berarti:

1. Anda adalah orang yang berharga
2. Anda adalah orang yang berguna
3. Anda adalah orang yang menyenangkan

Karena itulah, Engkau Disenangi dan Disayangi. Walaupun Engkau belum dewasa, masih kanak-kanak dalam tingkah lakumu. Sekalipun Engkau sering melakukan kesalahan fatal. Tetapi, itu bukan ukuran untuk membencimu, memarahimu, memukulimu.

Ingat, Emas itu berharga, bernilai.

Ingat, anak itu "buah hati",

"Anak Emas" adalah

1. "Buah Hati" yang sangat Berharga.
2. "Buah Hati" yang sangat Bernilai

"Ko Emas Pu Anak Kah...?"

Part XLIV

"Poro Pica"

"Hahahaha, adoh adoh za poro pica"

"Adooh, sudah za pu poro pica neh"

2 (dua) penggalan kalimat di atas sering kita dengar dan ucapkan dalam kehidupan sehari-hari. "Poro Pica" adalah yang kerap kali digunakan. Biasanya, istilah ini diucapkan ketika seseorang/sekelompok orang menertawakan suatu lelucon (cerita jenaka: Mop). Tertawa terbahak-bahak hingga "rasanya" tidak sanggup lagi.

Selain itu, lazimnya juga, digunakan ketika seseorang/sekelompok orang tidak sanggup lagi memakan makanan dan atau minuman. Biasanya diucapkan istilah "Poro Pica".

"Adoh hahaha, cukup kawan, za tertawa sampe poro pica neh"

"Kawan, ko liat, za pu poro su pica neh. Za tra bisa tambah lagi"

Dari penggunaan kesehariannya seperti di atas, istilah "Poro Pica" berarti:

1. Tertawa terbahak-bahak hingga perut mengalami kesakitan.
2. Makan dan Minum terlalu banyak hingga perut tidak mampu lagi menampungnya.

Barangkali, Istilah "Poro Pica" sendiri terdiri dari dua suku kata, yaitu (1). Poro, (2). Pica. Poro pica adalah logat khas Papua, yang berarti Perut Pecah. Jika menggunakan pengertian yang sebenarnya, Perut Pecah,

rupanya "nonsense". Poro Pica / Perut . Masakah, seseorang tertawa dan atau makan-minum hingga perutnya pecah.

Dari Pengertian istilah di atas, "Poro Pica" menyimbolkan 2 hal utama:

1. Tertawa
2. Kekenyanan

Tertawa dan Kekenyanan ini dapat menyebabkan perut seseorang terasa sakit. Sakitnya itu seperti Membuat Perutnya hendak Pecah.

Jadi "Poro pica" itu dapat berarti:

1. Seseorang/sekelompok orang sudah Tidak mampu lagi tertawa
2. Seseorang/sekelompok orang sudah Tidak mampu lagi makan-minum

"Ko poro pica kah...?"

"Iyo, za pu poro pica"

"Ahhh, tali pusar ada keluar tuh"

Part XLV

"Thomas"

"Orang Papua neh macam Thomas saja"

"Iya, sama dengan Philipus"

Kadang dalam percakapan harian, orang menggunakan nama "Thomas" untuk menunjuk kepada seseorang dan atau sekelompok Orang yang kurang percaya dan atau tidak akan percaya sebelum ia sendiri melihat atau mendengar dengan mata sendiri.

Barangkali, sama dengan "Yudas" dan "Petrus", nama Thomas diadopsi dari Kita Suci Agama Kristen (KSAK). Di dalam KSAK, terutama 4 Injil, mengisahkan bahwa, saat para murid memberitahukan kesaksian kebangkitan Yesus, murid lainnya percaya walaupun tidak melihatnya. Namun Thomas sendiri tidak percaya.

Bagi Thomas, Ia akan percaya jika dan hanya jika menyaksikan secara langsung (melihat Yesus) dan mencolokkan tangannya pada bekas luka tanda paku Yesus di kaki dan di tangan. Dalam KSAK, Thomas digambarkan sebagai orang yang ragu / tidak yakin atas kesaksian orang lain, kecuali ia sendiri melihat.

KSAK mengisahkan, Yesus pada saat itu menampakkan diri pada para murid-Nya. Di situ ada Thomas. Ketika Thomas menyaksikan secara langsung wujud fisik Yesus dan mencolokkan tangan pada bekas luka paku, maka Thomas percaya. Saat itu, Yesus berkata pada Thomas:

"Berbahagialah mereka yang tidak melihat namun percaya". Thomas percaya dan berkata: "Ya Tuhanku, kini Aku Percaya".

Kemungkinan pengaruh KSAK dan Pengajaran Teologi inilah yang menginspirasi orang dan atau sekelompok orang menggunakan nama "Thomas" untuk Mengistilahkan:

1. Seseorang dan atau sekelompok Orang yang meragukan kesaksian orang lain
2. Seseorang dan atau sekelompok orang yang suka mempercayai sesuatu jika dan hanya jika ia melihat secara langsung.

"Ko neh Thomas"

"Bukan, za Philipus"

Part XLVI

"Anak Bawang"

"Ko jadi Anak Bawang saja"

"Ko Bawang pu Anak"

Istilah "Anak Bawang", paling sering kita temukan dan ucapkan dalam kehidupan sehari-hari. Biasanya, istilah ini digunakan saat sedang melakukan aktivitas bermain. Misalnya ketika seseorang hendak bergabung tetapi tidak diperkenankan, namun untuk membuatnya senang dan atau turut bergabung, orang akan katakan "ko jadi Anak Bawang saja".

"Anak Bawang" adalah istilah yang digunakan untuk menunjuk kepada

1. Seseorang dan atau sekelompok orang yang diperkenankan terlibat secara pasif dalam sebuah permainan.
2. Seseorang dan atau sekelompok orang yang tidak diperkenankan terlibat dalam sebuah permainan
3. Cadangan

Istilah ini, barangkali terinspirasi dari dapur, yang mana biasanya saat memasak, bumbu yang digunakan adalah bawang. Bawang itu ada yang kecil dan yang besar. Bawang kecil jarang digunakan. Kalau ada bawang besar, maka Bawang kecil hanya disimpan di tempat penyimpanan

bumbu. Setelah semua bawang besar habis terpakai, sisanya adalah bawang kecil. Apa boleh buat terpaksa bawang kecil itu digunakan.

“Za tambah kah...?”

“Ko Anak Bawang Saja”

“Iyo, za Anak bawang”

Part XLVII

"Paha Putih"

"Paha paha putih"

"Paha putih pu andalan apa"

Istilah "Paha Putih" beberapa waktu lalu, mungkin saat ini juga menjadi istilah yang tren. Kemungkinan istilah "Paha Putih" ini, digunakan saat banyak tempat-tempat lokasi di Papua berjamur. Orang berangkali mengistilahkan para wanita pramuria dengan sebutan "Paha Putih".

"Paha Putih" lebih menunjuk kepada wanita tuna wisma yang datang dari luar Papua ke Papua. Rering beberapa istilah lainnya seperti Kaloliabo dan atau Sundal ditujukan kepada para Pekerja Seks Komersial (PSK).

Ada pula, istilah ini juga, barangkali disebut oleh para pria yang lebih tertarik kepada wanita dari luar Papua "non OAP". "Paha Putih, boleh, dong mulus", kalimat ini sering kita dengar dan mungkin juga ucapkan.

Apa sebenarnya arti dari "Paha Putih";

1. Pramuria dari luar Papua
2. Wanita dari luar Papua "non Papua" atau perempuan Amber
3. Perempuan putih dari luar Papua (perempuan Ambon).

Seringkali para PSK non Papua, tampil di tempat-tempat umum pada pagi, siang atau sore hari. Mereka mengenakan pakaian tipis dan celana umpan (CU). Dari gaya berdandan mereka, jelas terlihat lekukan tubuhnya, terutama di bagian bawah, tepatnya bagian pahanya yang putih dan mulus. Mereka mencari perhatian dan berupaya menggoda kaum adam dengan menampilkan Pahanya yang putih mulus.

Mungkin saja, karena itulah istilah “Paha Putih” mulai digunakan secara umum. Bagian ini perlu juga untuk ditelusuri lebih lanjut. Sebab, ada juga “paha hitam”, walaupun dia adalah PSK non Papua dan atau PSK Amber.

Part XLVIII

"Yudas"

"Ko neh Yudas"

"Za bukan Yudas, za Yakobus"

Ketika seseorang orang menyebut nama "Yudas", orang langsung mengerti apa arti dari sebutan itu. Banyak orang juga menggunakan Nama 'Yudas' . Tetapi dalam percakapan sehari-hari, orang menyebut orang lain dengan nama "Yudas", padahal orang disebut namanya bukan Yudas.

Lantas, sebenarnya apa yang dimaksud dengan sebutan "Yudas". Yudas dalam arti lain, adalah istilah yang digunakan untuk menunjukan kepada seseorang dan atau sekelompok orang yang berkhianat dan atau mengkhianati seseorang dan atau sekelompok orang.

Barangkali, istilah nama "Yudas" diadopsi dari Kitab Suci Agama Kristen. Yudas adalah salah satu dari 12 murid Yesus. Yudas adalah seorang anggota kelompok faksi Gerilyawan Yahudi, yaitu Zicari, yang berjuang merebut kemerdekaan Israel dengan cara perang.

Yudas, bergabung dengan kelompok 12 Murid Yesus dengan suatu harapan, bahwa Yesus akan memimpin Perang Revolusi Israel. Bagi Yudas dan kelompoknya, Yesus adalah "Mesias" / "Orang Yang Diurapi Roh Allah" untuk memimpin Perang Revolusi Pembebasan Bangsa Israel dari Penjajah Romawi.

Dengan latarbelakang seperti itu, maka Yudas, mengatur siasat dengan para kelompok Mahkamah Agama (Sanhedrin), untuk menjebak Yesus. Bagi Yudas dan Kelompoknya, moment Paskah adalah saat yang tepat untuk memulai perang Revolusi pembebasan Israel. Oleh karena itulah, Yudas kemudian bersengkongkol dengan Sanhendrin. Dengan tujuan bahwa, ketika Yesus diserahkan kepada pemimpin Romawi akan terjadi Revolusi; Rakyat akan memberontak dan Yesus akan menunjukkan Kuasanya untuk menghancurkan Penjajah Romawi.

Strategi yang telah diatur matang oleh Yudas dan kroninya akhirnya tidak terjadi sesuai dengan harapan. Yudas sudah tidak dapat lagi dipercaya, ia tidak dapat kembali lagi ke 12 Murid juga tidak dapat kembali ke kelompoknya Zicari. Alhasil Yudas bunuh diri.

Kitab Suci agama Kristen telah Menstigma Yudas sebagai Pengkhianat. Dengan alasan, Yudas menjual Yesus 30 keping perak. Yudas kemudian dikenal oleh Orang Kristen sebagai Pengkhianat. Dari sinilah, nama Yudas dipakai sebagai istilah untuk menunjuk kepada Seseorang ataupun sekelompok orang yang;

1. Berkhianat
2. Bersengkongkol dengan musuh
3. Merusak reputasi
4. Menghancurkan Agenda

"Ko macam Yudas kah"

Part XLIX

"Kode Alam"

"Kayaknya, neh Kode Alam neh"

"Iya benar, setuju"

Lazimnya, Istilah "Kode Alam", biasanya kita dengar dan bahkan ucapkan. Saat tertentu, ketika seseorang dan atau sekelompok orang hendak melakukan sesuatu atau sedang membicarakan sesuatu, tiba-tiba terjadi sesuatu di alam; Misalnya kilat atau guntur. Seketika itu, orang akan sampaikan bahwa itu "Kode Alam".

Saat hendak bepergian atau dalam perjalanan, tiba-tiba bertemu dengan ular atau binatang lainnya menghalangi jalan, seketika itu orang akan berkata atau berpikir bahwa itu "Kode Alam".

Biasa sering terjadi, saat pembicaraan sedang serius, tiba-tiba cecak di dinding bersuara "ciiii..ciiii ciii", orang akan berpikir dan berkata itu kode alam.

Ini juga seringkali digunakan dalam permainan Togel. Ketika seseorang dan atau sekelompok orang hendak memasang angka dan atau sedang menghitung rumus togel, tiba-tiba mereka bertemu salah satu binatang dan atau anak kecil Balita menunjukkan jari tangan dan atau bersuara mendengar bunyi angka atau salah satu binatang, orang akan berpikir dan berkata itu kode alam.

Seringkali juga, bila di malam hari, kupu-kupu masuk dalam rumah, atau binatang lainnya masuk dalam rumah, orang sering berpikir dan berkata itu "Kode Alam". Sepintas, orang hanya mengiyakan, bahwa itu benarlah kode alam. Sepertinya, orang sudah mengerti yang dimaksudkan dengan "Kode Alam". Apakah demikian halnya...?

Kode adalah tanda yang menandakan. Kode merupakan pesan yang disampaikan melalui berbagai sarana, yang dapat berupa benda-benda yang berbentuk simbol dan atau Gambar lukisan, ukiran, foto dll. Kode juga berupa gejala-gejala alam semesta dan Binatang-binatang tertentu.

Lantas, apa yang dimaksudkan dengan istilah Kode Alam sebagaimana yang telah diuraikan di atas: Kode Alam adalah Tanda Yang Menandakan;

1. Menyetujui suatu tindakan dan atau pembicaraan
2. Peringatan terhadap suatu tindakan yang akan dilakukan
3. Larangan untuk tidak melakukan sesuatu
4. Perintah untuk melakukan sesuatu
5. Akan menerima/mendapatkan berkat

Itu "Kode Alam", berarti:

1. Tanda Setuju
2. Tanda Peringatan
3. Tanda Larangan
4. Tanda Perintah
5. Tanda Berkat

"Za pas ada bicara, ru cicak bersuara neh"

"Ooh kawan, itu Kode Alam"

"Za pas ma pasang Togel baru di jalan situ za ketemu ular"

"Oow kawan itu Kode Alam tuh, ko pasang shio ular"

"Kode Alam kah...?"

Part L

"Petrus"

"Ko neh Petrus skali"

Selain "Yudas", nama Petrus juga banyak digunakan. Memang, kadang orang menyebut sesamanya dengan sebutan "Petrus". Walaupun, orang yang disebut namanya bukanlah "Petrus".

Nama "Petrus", menjadi istilah yang populer digunakan untuk menunjuk kepada orang dan atau sekelompok orang yang suka menyangkali sesuatu. Orang itu, tahu, kenal dan paham tetapi ia suka menyangkalinya. Orang yang suka menyangkal, pura-pura tidak tahu atau tidak kenal diistilahkan sebagai "Petrus". Nama "Petrus" mulai dipopulerkan oleh Kitab Suci Agama Kristen (KSAK). Petrus adalah salah 1 dari 12 Murid Yesus. Dalam KSAK, Petrus adalah seorang Nelayan. Ia pekerja keras dan sangat mengetahui situasi danau tempat ia bekerja.

Belum banyak yang kita ketahui tentang Petrus. Terutama, haluan politiknya. Petrus "sepertinya" juga bergabung faksi politik, Zelot. Atau dalam KSAK disebut kaum Zelot.

Sama seperti orang Israel pada masa itu, Petrus juga menaruh harapan Pembebasan Bangsa Israel dari Penjajahan Romawi. Harapan Petrus "rupanya" akan terwujud melalui tampilnya Yesus. Petrus menaruh harapan pada Yesus dan ia percaya Yesus adalah Mesias yang memimpin bangsa Israel keluar dari Penjajahan Romawi.

Pengharapan Petrus pada Yesus, bukan tanpa dasar. Petrus sendiri dengan mata kepalaanya menyaksikan berbagai mujizat-mujizat Yesus. Sampai pada Mujizat yang menakjubkan, yaitu Membangkitkan Orang Mati. Dengan berbagai Mujizat Yesus, Petrus menaruh harapan tentang Pembebasan bangsa Israel pada pundak Yesus.

Petrus yakin, Yesus adalah Mesias yang akan membebaskan bangsa Israel dari Penjajahan Romawi. Keyakinan ini, terungkap nyata dari pengakuan Petrus ketika Yesus bertanya; Apakah Engkau MencintaiKu..?. "Ya, Aku MengasihiMu", begitulah jawaban Petrus.

3 kali ucapan Kasih, Petrus Ucapkan kepada Yesus. Aku MengasihiMu. Keteguhan hati dan semangat Cinta Kasih ini Petrus buktikan ketika Yesus hendak ditangkap, Petruslah yang membela Yesus, memotong telinga salah satu prajurit (Maltus).

Keyakinan Petrus kepada Yesus runtuh seketika. Yesus ditangkap, dirajam dan disiksa habis-habisan. Harapan Petrus pada Yesus hancur berantakan. Sebab, Yesus yang awalnya Penuh Kuasa, sekarang ketika Yesus ditangkap dan disiksa, Yesus malahan tidak berdaya. Kuasa Yesus yang tadinya melakukan mujizat, kini sirna.

Yesus menjadi Manusia yang lemah, tidak punya kuasa dan disiksa seperti manusia biasa lainnya. Melihat Yesus seperti itu, keyakinan dan harapan Petrus runtuh. Yesus seperti itu adalah Yesus yang tidak dikenal, Yesus yang tidak diketahui, Yesus yang lain. Itu bukan Yesus. Oleh karena

itulah, Petrus Menyangkal Yesus sebanyak 3 kali. Sebab, Yesus yang dikenal Petrus adalah Yesus yang penuh Kuasa, bukan Yesus yang menderita. Yesus yang dikenal Petrus adalah Yesus yang dapat melakukan Mujizat, bukan Yesus yang dirajam.

Barangkali seperti itu.

Lantas, apa sebenarnya arti dari Istilah "Petrus". Berdasarkan ulasan di atas, yang dimaksud dengan istilah "Petrus berarti:

1. Orang yang berpura-pura tidak mengetahui
2. Orang yang suka menyangkal
3. Orang yang mudah runtuh keyakinannya
4. Orang yang mudah goyah imannya

"Ko neh Petrus"

"Ahhh...za bukan Petrus"

"Baru ko apa ...?"

Berdasarkan keterangan KSAK, "Petrus" bukanlah nama sebenarnya dari murid Yesus. Petrus adalah gelar yang diberikan oleh Yesus. Nama sebenarnya adalah Simon. Ketika Andreas memanggil saudara Simon, Simon kemudian mengikuti Andreas bertemu dengan Yesus. Saat Yesus bertemu dengan Simon, Yesus mengatakan Simon, Engkau adalah "Kefas", engkau adalah "Petrus", yang berarti batu karang. Di atas pundakmulah Aku akan mendirikan jemaatKu.

Dari keterangan KSAK ini, kita dapat mengartikan, nama Petrus berarti "Batu Karang". Dalam simbolisasi (Semiotikanya), Batu Karang itu sangat kuat, kokoh dan tidak mudah rampuh. Dengan demikian istilah "Petrus", berarti:

1. Orang yang sangat kuat
2. Orang yang pendiriannya sangat kokoh
3. Orang yang tidak mudah menyerah

“ Ko Simon kah, Petrus”

“Za Kefas”